

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN DI TEMPAT PRAKTEK MANDIRI BIDAN SYAFRIANI, S.Tr.Keb KECAMATAN NIBONG KABUPATEN ACEH UTARA

Aidi Safarah*¹, Aida Fitriani², Ova Sumaini Prihatin³, Nurul Hud⁴
^{1,2,3,4} Prodi D3 Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh

* Corresponding Author: author@email.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 03-11-2025

Revised : 11-11-2025

Accepted : 17-11-2025

Available online : 03-12-2025

Kata Kunci:

Ibu Hamil ,
Asuhan Kebidanan

Keywords:

*Pregnant Women,
Midwifery Care*

ABSTRAK

Berdasarkan data WHO 2020, terdapat 295.000 kematian ibu secara global akibat komplikasi seperti pre-eklampsia, perdarahan, dan infeksi, sementara di tingkat ASEAN, AKI tertinggi mencapai 282 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun Provinsi Aceh menunjukkan tren penurunan signifikan dari 132 per 100.000 kelahiran hidup (2023) menjadi 98 pada tahun 2024, kasus di Kabupaten Aceh Utara yang mencatat 12 kematian pada periode Januari-Agustus 2025 menunjukkan bahwa masalah ini masih memerlukan perhatian serius. Hal tersebut menegaskan perlunya upaya berkelanjutan melalui asuhan kebidanan yang berkualitas di tingkat pelayanan dasar untuk menekan angka kematian ibu secara efektif. Tujuan: Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. T di

Tempat Praktik Mandiri Bidan Syafriani Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara. Asuhan ini dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dan menggunakan metode pendokumentasian SOAP. Jenis laporan ini adalah studi kasus, yang dilaksanakan mulai bulan Januari hingga bulan Maret 2026. Subjek Laporan Tugas Akhir ini adalah Ny. T dengan usia kehamilan 30 minggu, HPHT 20 Juni 2025 dan TTP 27 Maret 2026. Asuhan kebidanan yang diberikan mencakup 3 kunjungan. Kunjungan peratama dilakukan tanggal 26 Januari 2026, masalah yang ditemukan adalah nyeri punggung yang diatasi dengan senam hamil. Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 16 Februari 2026, pada kunjungan ini tidak ada ditemukan keluhan, penulis sudah melakukan KIE terkait personal hygiene dan perawatan payudara. Kunjungan ketiga pada tanggal 02 Maret 2026, tidak ditemukan keluhan apapun, penulis sudah melakukan KIE terkait persiapan persalinandan tanda-tanda persalinan. Diharapkan bagi ibu dan keluarga untuk selalu melakukan pemeriksaan kehamilan dapat mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi.

Abstrack

Based on WHO 2020 data, there were 295,000 maternal deaths globally due to complications such as pre-eclampsia, bleeding, and infection, while at the ASEAN level, the highest MMR reached 282 per 100,000 live births. Although Aceh Province shows a significant declining trend from 132 per 100,000 live births (2023) to 98 in 2024, cases in North Aceh Regency which recorded 12 deaths in the period January-August 2025 indicate that this issue still requires serious attention. This underscores the need for ongoing efforts through quality midwifery care at the primary service level to effectively reduce maternal mortality rates. Objective: To carry out midwifery pregnancy care for Mrs. T at the Independent Midwife Practice of Syafriani, Nibong Subdistrict, North Aceh Regency. This care was carried out in accordance with midwifery service standards and using the SOAP documentation method. This report is a case study, conducted from January to March 2026. The subject of this Final Assignment Report is Mrs. T with a gestational age of 30 weeks, LMP June 20,

Aidi Safarah, Aida Fitriani, Ova Sumaini Prihatin, Nurul Huda, (2026). *Journal JS Vol2-No 2*. 79-88. 2025, and EDD March 27, 2026. The midwifery care provided covered 3 visits. The first visit was on January 26, 2026, the problem found was back pain which was addressed with pregnancy exercises. The second visit was on February 16, 2026; during this visit, no complaints were found, and the author had conducted KIE regarding personal hygiene and breast care. The third visit on March 2, 2026, found no complaints at all, and the author had conducted KIE regarding preparation for childbirth and signs of labor. It is hoped that the mother and family will always conduct pregnancy check-ups to prevent maternal and infant mortality.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Poltekkes Kemenkes Aceh



PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan selama masa kehamilan, karena kemungkinan terjadinya komplikasi yang tidak terduga (Pricilia et.al 2022), Keberhasilan program kesehatan ibu dapat diukur melalui indikator utama, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu mencakup semua kematian yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan proses tersebut, bukan akibat penyebab lain seperti kecelakaan atau kejadian tak terduga. AKI dihitung sebagai jumlah kematian dalam periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia 2022), Berbagai faktor memengaruhi angka ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu faktor utama adalah keterlambatan dalam memperoleh bantuan dari tenaga kesehatan karena kurangnya kemampuan untuk mengenali tanda bahaya kehamilan. Selain itu, faktor lain yang berperan adalah terjadinya perdarahan serta adanya penyakit bawaan pada ibu hamil. (Dinas Kesehatan Indonesia, 2023)

Selama kehamilan, sangat penting bagi ibu untuk memahami tanda-tanda dan potensi risiko kehamilan agar dapat mencegah munculnya komplikasi. Pengetahuan yang memadai mengenai bahaya kehamilan dapat mendorong ibu untuk lebih peduli dan meningkatkan kepatuhan terhadap pemeriksaan *Antenatal care* (ANC), yang berdampak pada kualitas hidup ibu dan bayi. Salah satu langkah pencegahan risiko selama kehamilan adalah dengan rutin mengikuti pemeriksaan ANC. ANC ialah layanan kesehatan yang disediakan kepada ibu selama masa kehamilan (Kolantung, Mayulu, and Kundre 2021).

AKI di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 adalah sebanyak 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsiaa dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman. Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (Andriani et al 2024).

Adapun laporan WHO pada tahun 2017 AKI di Asia Tenggara yaitu Myanmar 250/100.000 kelahiran hidup, Laos 185/100.000 kelahiran hidup, Indonesia 177/100.000 kelahiran hidup, Malaysia 29/100.000 kelahiran hidup dan Singapura 8/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data tersebut, Indonesia merupakan Negara dengan posisi ketiga di bawah Myanmar dan Laos (Suparji et al. 2024).

AKI menjadi salah satu tolak ukur penting untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu. Penurunan AKI secara berkelanjutan merupakan salah satu tujuan utama dalam pembangunan kesehatan. Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada perempuan selama masa kehamilan, proses persalinan, atau masa nifas yang berkaitan dengan kondisi atau penanganan kehamilan tersebut, dan bukan disebabkan oleh faktor lain seperti kecelakaan. AKI sendiri dihitung sebagai jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI 2024)

Di Indonesia, data dari Program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa AKI mengalami kecenderungan peningkatan pada periode 2019–2021. Jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 4.221 kasus pada tahun 2019, meningkat menjadi 4.627 kasus pada tahun 2020, dan melonjak hingga 7.389 kasus pada tahun 2021. Selanjutnya, pada periode 2021–2023, AKI mengalami perubahan signifikan, di mana jumlah kematian ibu menurun menjadi 3.572 kasus pada tahun 2022, namun kembali meningkat menjadi 4.482 kasus pada tahun 2023. Sementara itu, AKI di Provinsi Aceh pada tahun 2023 dilaporkan sebesar 134 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan 2024).

Persentase AKI saat melahirkan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai mutu pelayanan kesehatan bagi ibu bersalin. Dalam kurun waktu 2020 hingga 2024, AKI di Provinsi Aceh menunjukkan kecenderungan menurun. Berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2024, angka kematian ibu pada tahun 2024 tercatat sebesar 98 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada angka 132 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Aceh 2024-2025).

Namun demikian, permasalahan kematian ibu masih menjadi isu kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius di tingkat kabupaten. Di Kabupaten Aceh Utara, pada tahun 2025 tercatat sebanyak 12 kasus kematian ibu pada periode Januari hingga Agustus (Dinas Kesehatan Aceh Utara 2025) Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan AKI secara provinsi upaya berkelanjutan tetap diperlukan untuk menekan angka kematian ibu, khususnya melalui peningkatan asuhan kebidanan yang berkualitas dan berkesinambungan di tingkat pelayanan dasar.

Pemerintah secara intensif sedang mengupayakan percepatan penurunan AKI dan angka kematian bayi (AKB) melalui kebijakan yang menjamin akses setiap ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan bermutu, khususnya pemeriksaan antenatal care terintegrasi berstandar 10 T yang meliputi penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, penetapan status gizi, pengukuran tinggi fundus uteri, pemeriksaan presentasi janin dan detak jantung janin, pemberian imunisasi tetanus, suplementasi tablet zat besi, tes laboratorium rutin dan khusus sesuai kebutuhan, tata laksana kasus berisiko, serta konseling intensif; disertai pula dengan implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang mendukung perencanaan persalinan aman melalui penentuan pendamping, lokasi persalinan, ketersediaan dana darurat, dan kesiapan menghadapi komplikasi, dengan tujuan utama memastikan keselamatan ibu dan bayi selama kehamilan hingga proses persalinan berlangsung optimal (Panjaitan et.al 2024).

Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Syafriani Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu bidan delima yang memberikan Pelayanan sesuai standar kewenangan. Penulis mendapatkan data yang di ambil dari (TPMB) Syafriani yaitu data ibu hamil dengan kunjungan (K1) berjumlah 1277 orang, dan cakupan (K4) berjumlah 1142 ibu hamil, tidak terdapat angka kematian ibu atau komplikasi yang di rujuk dalam pemeriksaan (ANC) ataupun persalinan di (TPMB) Syafriani. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir pada Ny.T di TPMB Syafriani sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah di dapatkan untuk mendukung upaya penurunan AKI.

METODE PENELITIAN

Laporan ini adalah studi kasus, Asuhan dilaksanakan mulai Tanggal 26 Januari 2026 sampai Tanggal 02 Maret 2026. Subjek Laporan Tugas Akhir ini adalah Ny. T dengan usia kehamilan 30 minggu, HPHT 20 Juni 2025 dan TTP 27 Maret 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan/observasi, pemeriksaan/pengukuran dengan menggunakan panca indra dan alat-alat yang dapat digunakan sebagai proses pengumpulan data dan alat yang dibutuhkan untuk pemeriksaan penunjang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

A. Hasil Asuhan Kunjungan Pertama

Asuhan kunjungan pertama diberikan pada ibu tanggal 26 Januari 2026 usia kehamilan 30 minggu > 3 hari. Pada asuhan pertama penulis sudah melakukan

pengkajian dan *implementasi* sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dimana penulis melakukan pemantauan tanda tanda vital dalam batas normal, dan keadaan janin baik dengan presentasi kepala.

B. Hasil Asuhan Kunjungan kedua

Asuhan kedua dilakukan pada tanggal 16 Februari 2026 usia kehamilan 34 minggu > 2 hari tanpa keluhan apapun. Pada asuhan kedua penulis sudah melakukan pengkajian dan implementasi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, dimana penulis sudah melakukan pemantauan ibu dan janin dalam batas normal.

C. Hasil Asuhan Kunjungan Ke tiga

Asuhan kunjungan ketiga diberikan pada tanggal 02 Maret 2026 usia kehamilan 36 minggu > 1 hari. Pada asuhan ketiga penulis sudah melakukan pengkajian dan implementasi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, dimana penulis sudah melakukan pemantauan ibu dan janin dalam batas normal, presentasi kepala.

2. Pembahasan

Asuhan kunjungan pertama diberikan pada ibu tanggal 26 Januari 2026 usia kehamilan 30 minggu > 3 hari. Pada asuhan pertama penulis sudah melakukan pengkajian dan *implementasi* sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dimana penulis melakukan pemantauan tanda tanda vital dalam batas normal, dan keadaan janin baik dengan presentasi kepala. Pada asuhan ini, konseling yang diberikan terkait ketidaknyamanan dalam kehamilan yaitu nyeri punggung, dimana ibu dapat melakukan teknik senam hamil. Menurut Muzayyana *et al*, (2024) olahraga selama kehamilan seperti senam hamil dapat memperkuat dan merelaksasikan *ligamen* dan otot, meregangkan otot punggung dan panggul sehingga otot tidak tegang dan rasa sakit dapat berkurang.

Senam hamil merupakan terapi latihan yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil dan memiliki urutan latihan khusus yang bermanfaat untuk memperlancar persalinan. Selain itu kegiatan senam hamil juga mampu memproduksi *hormone endorphin* yang berfungsi untuk memberikan rasa tenang sehingga dapat mengurangi rasa tidak nyaman dan nyeri punggung ketika hamil. Penulis juga melakukan KIE tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Menurut Purnama & Hikmah, (2023) pemberian tablet Fe adalah salah satu pencegahan dan penanggulangan anemia gizi yang paling efektif meningkatkan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil.

Ibu hamil yang mengalami *anemia* meningkatkan resiko mengalami keguguran melahirkan sebelum waktunya, bayi lahir dengan berat tidak normal, perdarahan pada waktu melahirkan dan pada *anemia* berat dapat menimbulkan kematian ibu dan bayi. Kemudian penulis juga melakukan KIE terkait tanda bahaya kehamilan. Karena

menurut penelitian Kolantung *et al.*, (2021) pengetahuan seorang ibu tentang tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan ANC. Pengetahuan ibu yang baik tentang tanda bahaya kehamilan akan membuat ibu peduli dan termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya. Kepatuhan dalam kunjungan ANC bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan janin, untuk mendeteksi masalah dan memberikan tindakan atau *intervensi* yang tepat.

Asuhan kedua dilakukan pada tanggal 16 Februari 2026 usia kehamilan 34 minggu > 2 hari tanpa keluhan apapun. Pada asuhan kedua penulis sudah melakukan pengkajian dan implementasi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, dimana penulis sudah melakukan pemantauan ibu dan janin dalam batas normal. Pada kunjungan ini penulis mengajarkan teknik perawatan payudara serta cara menjaga *personal hygiene* dengan menggunakan media *leaflet*. Menurut penelitian Nurahmawati *et al.*, (2021) Perawatan payudara (*Breast Care*) adalah salah satu upaya untuk memperlancar ASI, dimana dengan perawatan payudara dapat memperlancar sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu.

Perawatan payudara dilakukan sejak dini, bahkan tidak menutupi kemungkinan perawatan payudara sebelum hamil sudah mulai dilakukan. Perawatan payudara mempunyai manfaat untuk melancarkan sirkulasi aliran darah, mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI, disamping itu juga sangat penting memperhatikan kebersihan *personal hygiene*. Pada kunjungan ini, penulis juga melakukan KIE tentang pentingnya asupan gizi seimbang bagi ibu hamil. Menurut (Yunika *et al.* 2021) metabolisme energi dapat meningkat apabila terjadinya kehamilan, karena itu ibu hamil mengalami peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi lainnya selama hamil.

Asupan energi dan nutrisi perlu ditingkatkan karena diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, pembesaran organ reproduksi, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Jika ibu hamil mengalami kekurangan nutrisi tertentu selama masa kehamilan, hal ini dapat menyebabkan pertumbuhan janin menjadi tidak optimal. Kemudian, ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi akan menyebabkan beberapa masalah seperti *anemia*, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, persalinan sulit dan lama, *premature*, perdarahan setelah persalinan.

Kemudian, pada kunjungan ini penulis melakukan KIE tentang pemeriksaan *laboratorium* sederhana. Menurut Nurherliyany, M., *et al* (2023) Pemeriksaan *laboratorium* sangat penting untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada kehamilan dan persalinan sehingga dapat dicegah dan dilakukan penatalaksanaan yang tepat. Pemeriksaan

laboratorium sebagai salah satu bentuk *skrining* kondisi kesehatan ibu hamil merupakan upaya *promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif* guna mencegah terjadinya kesakitan dan kematian ibu dan janin yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Asuhan kunjungan ketiga diberikan pada tanggal 02 Maret 2026 usia kehamilan 36 minggu > 1 hari. Pada asuhan ketiga penulis sudah melakukan pengkajian dan implementasi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, dimana penulis sudah melakukan pemantauan ibu dan janin dalam batas normal, presentasi kepala. Konseling yang diberikan terkait persiapan persalinan. Menurut penelitian Ningsih & Apdianti (2023), persalinan adalah fase penting dalam kehidupan seorang ibu, oleh karena itu kesejahteraan janin, serta persiapan persalinan dan kelahiran yang matang perlu dipersiapkan. Persiapan persalinan bertujuan menggenapkan usaha ibu hamil untuk menghadapi kelahiran bayi yang meliputi persiapan fisik, mental (psikologis) dan materi yang cukup agar kelahiran anak berjalan dengan lancar, menghasilkan ibu dan anak yang sehat.

Kemudian penulis juga memberikan KIE pada ibu tentang tanda-tanda persalinan. Karena menurut Qomariyah & Imroatu Zulaikha (2024) Jika ibu yang akan bersalin sudah mengetahui tanda-tanda persalinan proses persalinan akan berlangsung aman dan lancar di tenaga kesehatan. Namun pada kenyataannya, ibu yang mengalami mules ataupun nyeri menganggap akan segera melahirkan walaupun belum terdapat tanda-tanda persalinan. Oleh karena itu pentingnya pengetahuan ibu hamil untuk mengetahui tanda-tanda persalinan untuk mencegah resiko terjadinya *partus macet, rupture, edema pada vulva* dan *perineum*, apabila ibu mengalami persalinan dirumah dapat mengakibatkan kematian pada ibu serta bayi, perdarahan dan bayi mengalami gawat janin, ataupun *asfiksia*.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. T telah dilaksanakan dari tanggal 26 Januari hingga 2 Maret 2026 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Syafriani, S.Tr.Keb, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara, melalui tiga kali kunjungan; pada kunjungan pertama (26 Januari 2026), ditemukan keluhan nyeri punggung yang diatasi dengan pengajaran senam hamil untuk relaksasi, kunjungan kedua (16 Februari 2026) tidak ada keluhan atau komplikasi sehingga dilakukan KIE mengenai personal hygiene, perawatan payudara sebagai persiapan menyusui dan IMD, persiapan persalinan, serta pemeriksaan laboratorium sederhana, sedangkan kunjungan ketiga (2 Maret 2026) juga tanpa keluhan dengan KIE lanjutan tentang administrasi persalinan dan tanda-tanda persalinan.

SARAN

Saran untuk tenaga kesehatan, khususnya bidan, agar terus mengembangkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan yang komprehensif sesuai standar; bagi institusi pendidikan, diharapkan meningkatkan mutu program melalui prosedur manajemen asuhan kebidanan untuk memecahkan masalah kehamilan; serta bagi pasien dan masyarakat, ibu hamil disarankan rutin check-up kehamilan, segera hubungi bidan jika ada tanda bahaya untuk mencegah kematian ibu atau janin, dan bawa buku KIA guna memantau perkembangan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani et al, Chyka Febria. 2024. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4(1)*: 489-98.
- Dinas Kesehatan Aceh Utara 2025, Dinas Kesehatan Aceh Utara. "Laporan Kematian SEPSIS LB."
- Dinas Kesehatan Aceh 2024. 2025. "Angka Kematian Ibu." 32(3): 167-86.
- Dinas Kesehatan Indonesia. 2023. "Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur Tahun 2023."
- Kemendes RI, Dinas Kesehatan Kabupaten. 2024. Buku *Profil Kesehatan Kabupaten*.
- Kementrian Kesehatan. 2024. *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Kolantung, Priska M., Nelly Mayulu, and Rina Kundre. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc) : Systematic Review." *Jurnal Keperawatan 9(2)*: 40. doi:10.35790/jkp.v9i2.36780.
- Maria Pricilia Grace, et.al 2022 Taolin¹, Maria Yasintha Goa¹, Ns.Maria Yoanita Bina. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Hamil Dalam Melakukan Antenatal Care."
- Muzayyana et al. 2024. "Penerapan Senam Hamil Untuk Menurunkan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III Di." 5(1): 1286-93.
- Ningsih, Siti Khotijah, and Sari Pratiwi Apdianti. 2023. "Edukasi Pentingnya Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Balai Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan." *Communnity Development Journal 4(6)*: 11472-74.
- Nurahmawati, Dhewi, Mulazimah Mulazimah, Yani Ikawati, Delarosi Dwi Agata, and Rindi Pratika. 2021. "Penyuluhan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Pasca Persalinan Dini Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Rumah Sakit Angkatan Darat Di Kota Kediri." *Abdimas: Papua Journal of Community Service 3(2)*: 61-67. doi:10.33506/pjcs.v1i2.1416.
- Nurherliyany, M., Ariani, D., Asmarani, S. U., Anggit Herdiani, D., & Maharani, A. P. 2023. "Pentingnya Pemeriksaan Laboratorium Pada Ibu Hamil _ Daarul Ilmi_ Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat."
- panjaitan et.al 2024, Panjaitan et.al. 2024. "Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu." 8(April): 382-91.
- Profil Kesehatan Indonesia 2022. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Purnama, Yati, and Eti Noviatul Hikmah. 2023. "Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Untuk Ibu Hamil Di Kelurahan Kendo Kota Bima." *Communnity Development Journal 4(1)*: 36-40.

- Qomariyah, Kinanatul, and Layla Imroatu Zulaikha. 2024. "Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Tanda-Tanda Persalinan Di Poskesdes Waru Timur Wilayah Kerja Puskesmas Waru Kabupaten Pamekasan." *Jurnal JOUBAHS* 04(2): 146-55.
- Suparji, Suparji, Heru Santoso Wahito Nugroho, Sunarto Sunarto, and Agus Sarwo Prayogi. 2024. "High Maternal Mortality Rate in Indonesia: A Challenge to Be Addressed Immediately." *Pan African Medical Journal One Health* 14. doi:10.11604/pamj-oh.2024.14.13.44464.
- Yunika, Regina Pricilia, M Zulfikar Al -Fariqi, Ilmu Gizi, and Universitas Bumigora Mataram. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Dan Status Ekonomi Terhadap Status Gizi Ibu Hamil Trimester II Di Puskesmas Masbagik Lombok Timur Effect of Knowledge and Economic Status on Nutritional Status of Second Trimester Pregnant Women at Masbagik Health Center, East Lombok." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala* 3(1): 11-18.